



# Refokusing Anggaran Capai Rp272 Miliar

## Pemda DIY Siap Biayai Program Terdampak Efisiensi Anggaran

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memastikan kesiapan untuk mengalokasikan anggaran daerah guna mendanai sektor-sektor yang terdampak kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat. Langkah ini diambil sebagai respons atas penyesuaian pendapatan dan pemangkasan belanja daerah yang diatur melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/833/SJ.

Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono, mengungkapkan bahwa pihaknya telah melakukan refokusing anggaran dari dua sumber penerimaan utama, yakni Dana Keistimewaan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) reguler. Total anggaran yang terdampak efisiensi mencapai Rp272 miliar, dengan rincian Rp200 miliar dari Dana Keistimewaan dan Rp72 miliar dari APBD reguler.

"Rp200 miliar sebenarnya bukan efisiensi, tetapi dana yang ditarik kembali oleh pemerintah pusat, bukan hilang. Sementara itu, kekurangan akibat pemangkasan ini akan kami tutup dengan APBD reguler DIY," jelas Beny, Kamis (27/2).

Beny menambahkan, pro-

### ALOKASIKAN DANA

- Pemda DIY pastikan kesiapan untuk mengalokasikan anggaran daerah guna mendanai sektor-sektor yang terdampak kebijakan efisiensi anggaran.
- Respons atas penyesuaian pendapatan dan pemangkasan belanja daerah diatur melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/833/SJ.
- Total anggaran yang terdampak efisiensi mencapai Rp272 miliar.
- Rinciannya, Rp200 miliar dari Dana Keistimewaan dan Rp72 miliar dari APBD reguler.

gram-program yang sebelumnya dibiayai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) akan tetap berjalan dengan pendanaan dari APBD reguler. Salah satu contohnya, pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

"Tidak harus sama besar, yang penting program bisa tetap terlaksana tanpa mengganggu prioritas lainnya," tambahnya.

### Penghematan

Kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 yang mengamatkan efisiensi belanja daerah, termasuk pembatasan belanja seremonial, studi banding, hingga pemotongan perjalanan dinas hingga 50 persen. Hasil penghematan ini akan dialihkan ke sektor-sektor prioritas seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sanitasi, dan ketahanan pangan.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menjelaskan bahwa efisiensi ini bertujuan untuk mengoptimalkan anggaran demi program-program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

"Ini semata-mata untuk memastikan dana publik benar-benar dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah," ujar Tito, Senin (24/2).

Dengan langkah ini, Pemda DIY berharap agar meskipun ada penyesuaian anggaran, pembangunan dan pelayanan publik tetap berjalan optimal demi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. **(han)**